

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berdasarkan positivisme. Penelitiannya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu, di mana instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk memverifikasi dan mengonfirmasi hipotesis yang diajukan (Sugiono, 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang memfokuskan pada pengaruh pendidikan multikultural sebagai sarana menumbuhkan sikap toleransi pada anak usia dini di RA Al-Kautsar Panyilukan.

2. Metode penelitian

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pemilihan metode penelitian yang cocok dengan masalah yang diteliti dan tujuan peneliti merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam rangka memperoleh hasil optimal. Pemilihan metode penelitian sangat penting untuk keberhasilan penelitian secara keseluruhan. Saat memilih metode penelitian, harus berhati-hati untuk memastikan bahwa hasilnya memenuhi tujuan yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain pretest-posttest pada satu kelompok subjek dengan desain single group posttest yaitu. dimana kelompok menerima perlakuan setelah pretest. Oleh karena itu, hasil penelitian terhadap pengobatan dapat diketahui secara lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan kondisi sebelum pengobatan diberikan. Pendekatan ini tidak memerlukan kelompok kontrol, sehingga penelitian dilakukan hanya pada satu kelompok subjek. Gambaran desain ini dapat diilustrasikan sebagai berikut

Tabel 3. 1
One Group Pretest Posttest Design

Pre-test O_1	Treatment X	Post-test O_2
-------------------	------------------	--------------------

Keterangan

o_1 = Pengukuran awal (*pretest*)

X = pelakuan sikap toleransi

o_2 = pengukuran akhir (*posttest*)

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif berdasarkan jenis datanya. Penelitian kuantitatif, menurut Sinambela (2020), merupakan jenis penelitian yang melibatkan pengolahan data untuk mendapatkan informasi yang terstruktur. Penelitian kuantitatif karakteristik bertujuan untuk mendapatkan informasi yang membedakan sesuatu, peristiwa, atau keadaan.

Data primer dan data sekunder adalah dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, menurut Sugiyono (2016). Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya, sedangkan data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan melalui perantara, seperti orang lain atau dokumen. Contohnya adalah buku, skripsi, majalah, atau sumber informasi lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Hanya sumber data primer, yaitu observasi, pengujian pra-pasca, dan dokumentasi, yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek dengan karakteristik dan ukuran tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti, yang akan dipelajari dan diambil sampelnya (Maisaroh, 2019). Berdasarkan lokasi penelitian, populasinya adalah dari Kelompok B RA Al-Kautsar Panyileukan. Populasi penelitian ini berjumlah 15 anak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang

adapada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari pada sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2015: 118).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, karena dalam penelitian ini semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini juga dikarenakan jumlah populasi hanya berjumlah 15 anak. Dengan demikian jumlah seluruh anak di Kelompok B RA Al-Kautsar Panyileukan ditentukan sebagai responden penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data Teknik pengumpulan data adalah upaya dan alat yang digunakan penelitian untuk mengumpulkan data (Darmawan, 2013). Teknik pengumpulan data ini digunakan peneliti dengan cara teknik observasi.

1. Observasi

Menurut Sukandarrumidi,(2022), observasi adalah kegiatan mengamati dan mencatat informasi yang didapat dari objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Dalam pelaksanaannya observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *participant observation* (observasi berperan serta), dan *non participant observation* (Sugiyono., 2019). Pada penelitian ini, observasi berperan serta dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Hal ini dilakukan karena dengan observasi berperan serta, peneliti dapat memperoleh data kegiatan pembelajaran anak melalui metode bermain dengan lebih mengetahui makna dari setiap perilaku anak yang nampak.

2. Unjuk Kerja

Unjuk kerja atau tes kinerja adalah suatu prosedur penugasan kepada siswa yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang sejauh mana siswa telah belajar. Berbeda dengan bentuk tes klasik, instrumen penilaian unjuk kerja menghendaki siswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam beberapa bidang guna mendemostrasikan penguasaan mereka terhadap tujuan belajar (Rahayu & Ubabuddin,2023).

Sedangkan teknik unjuk kerja yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai Sikap toleransi anak, sasaran pada unjuk kerja ini adalah seluruh peserta didik di kelompok B RA Al- Kautsar Kecamatan Panyileukan Kota Bandung.

3. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono.,2013) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada. Hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya bila didukung oleh adanya suatu dokumen.

4. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik pengumpulan informasi atau data dengan cara mengajukan pertanyaan. Menurut (Arikunto, 2014) wawancara adalah kegiatan mengumpulkan informasi dengan cara berdialog langsung antara pewawancara dan narasumber. Dialog tersebut berupa pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh narasumber dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang sah dan terpercaya. Dalam penggunaan metode ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru Kelompok B RA Al-Kautsar Panyileukan, mendapatkan informasi tentang sejarah singkat RA Al-Ksutsar Panyileukan, sarana prasarana di sekolah, dan jumlah peserta didik.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari semua responden atau sumber data lainnya. Teknik analisis data adalah metode untuk menginterpretasi data dengan tujuan mengelola data sesuai dengan perumusan masalah yang telah ditetapkan, digunakan statistik deskriptif dan inferensial pada data yang digunakan untuk analisis (Sugiyono, 2016).

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan wawancara, peneliti selanjutnya menganalisis data yang telah diperoleh untuk mengetahui dan memastikan bahwa pembelajaran pendidikan multikultural dapat memberikan pengaruh terhadap sikap toleransi pada anak usia 5-6 tahun di RA Al-Kautsar Panyileukan.

Tabel 3. 2
Kriteria Skor Sikap Toleransi

Kriteria	Skor
Belum Berkembang (BB)	1
Mulai Berkembang (MB)	2
Berkembang sesuai harapan (BSH)	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

(Hayati, 2014a)

1. Uji validitas

Uji validitas didefinisikan sebagai sejauh mana suatu item instrumen bisa mengukur dengan akurat apa yang seharusnya diukur melalui item tersebut. Untuk menguji validitas, peneliti menggunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh (Hayati & T., 2013) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi Product Moment

N = Banyak data

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Setelah dihitung koefisien korelasinya, selanjutnya memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan terhadap hasil perhitungan dengan ketentuan:

- Apabila $rh \text{ itung} \geq rtabel$, maka instrumen dianggap valid
- Apabila $rh \text{ itung} < rtabel$, maka instrumen dianggap tidak valid.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai seberapa akurat skor pada setiap item. Instrumen yang menghasilkan data yang reliabel menunjukkan pengukuran yang bisa dipercaya. Kriteria instrumen yang bisa dipercaya adalah ketika instrumen tersebut digunakan secara berulang kali dan hasil pengukurannya tetap konsisten.

Rumus Alpha biasanya digunakan untuk mengetahui apakah alat yang dibuat memiliki daya keajegan mengukur atau reliabilitas yang tinggi, yaitu dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh (Hayati & T., 2013) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S^2_i}{S^2_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

n = Banyaknya butir item

1 = Angka konstan

$\sum s^2_i$ = Jumlah varian dari tiap-tiap item

s^2_t = Jumlah varian total

Menginterpretasikan koefisien reliabilitas yaitu dengan ketentuan:

- a. Jika $r_{11} \geq 0,70$ maka hasil instrumen bisa dikategorikan reliabel
 - b. Jika $r_{11} < 0,70$ maka hasil instrumen bisa dikategorikan tidak reliabel
3. Analisis parsial item per indikator

Analisis ini dimaksudkan untuk menguji dan menghitung nilai rata-rata. Analisis ini dihitung dengan rumus yang dikemukakan oleh (Hayati, 2014b) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \left(\frac{\sum X}{N} \right)$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai seluruh anak

N = Jumlah anak

Setelah nilai rata-ratanya dihitung, kemudian diinterpretasikan pada pedoman yang dikemukakan oleh (Syah, 2011) sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Interpretasi Skor Rata-Rata Indikator

No	Skala	Interpretasi
1	80 – 100	Sangat Baik
2	70 – 79	Baik
3	60 – 69	Cukup
4	50 – 59	Kurang
5	0 – 49	Gagal

4. Uji normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah data yang telah dikumpulkan dari setiap variabel bersifat normal, dalam proses pengolahan data untuk uji normalitas, rumus chi kuadrat (χ^2) digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak. Adapun langkah-langkah yang dikemukakan oleh (Hayati, T 2014, p. 135-137) sebagai berikut:

- Menentukan skor tertinggi (X_t) dan skor terendah (X_r)
- Menentukan jarak pengukuran atau rentang (R)

$$R = (X_t - X_r) + 1$$
- Menentukan jumlah kelas interval dengan rumus Sturges

$$K = 1 + 3,3 \log N$$
- Menentukan panjang interval (p)

$$P = \frac{R}{K}$$

- Menyusun tabel distribusi frekuensi
- Menentukan nilai rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$$

- Menentukan standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{N \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{N(N - 1)}}$$

- h. Menyusun tabel observasi dan ekspektasi
- i. Menentukan harga *chi kuadrat* hitung (χ^2 *hitung*), dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(oi - Ei)^2}{Ei}$$
- j. Menentukan derajat kebebasan dengan rumus:

$$db = K - 3$$
- k. Menentukan harga χ^2 *tabel* pada kategori signifikan tertentu
- l. Menginterpretasikan normalitas data dengan cara membandingkan harga χ^2 *hitung* dengan χ^2 *tabel* dengan kriteria:
 - 1) Jika χ^2 *hitung* lebih besar dari χ^2 *tabel* (χ^2 *hitung* > χ^2 *tabel*), maka data diinterpretasikan tidak normal; dan
 - 2) Jika χ^2 *hitung* lebih kecil atau sama dengan χ^2 *tabel* (χ^2 *hitung* ≤ χ^2 *tabel*) maka data diinterpretasikan normal

5. Uji homogenitas

Uji homogenitas diperlukan untuk menguji dua rata-rata yang memiliki distribusi tertentu. Selain sampel acak dan distribusi datanya normal, variansi kedua populasi harus homogen. Oleh karena itu perlu adanya uji homogenitas dengan rumus yang dikemukakan oleh (Hayati, T 2014, p. 141-142) sebagai berikut:

$$F = \frac{S^2_1}{S^2_2}$$

Keterangan:

S^2_1 = Varian besar

S^2_2 = Varian kecil

Kriteria pengujiannya adalah:

- a. Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} ($F_{hitung} \leq F_{tabel}$). Maka data memiliki varian yang homogen; dan
- b. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka data memiliki varian yang tidak homogen.

6. Uji hipotesis

Pada pengujian hipotesis ini peneliti akan menggunakan uji t. Uji ini dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh pendidikan multikultural sebagai sarana menumbuhkan sikap toleransi pada anak usia dini, dengan

menggunakan rumus yang dikemukakan oleh (Ananda & Fadhli, 2018) sebagai berikut:

$$t = \frac{MD}{SEMD}$$

keterangan:

MD = Mean deviasi

SE_{MD} = Standar error mean deviasi

Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong
- b. Mencari mean deviasi dengan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

- c. Mencari standar deviasi dengan rumus

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\sum \frac{D}{N}\right)^2}$$

- d. Mencari standar error deviasi sebagai berikut:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

- e. Mencari hatga t-test dengan rumus:

$$t = \frac{MD}{SEMD}$$

- f. Interpretasi, dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria:

- 1) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima (pendidikan multikultural berpengaruh terhadap sikap toleransi anak usia dini di kelompok B RA Al Kautsar Kecamatan Panyileukan Kota Bandung)
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak ((pendidikan multikultural tidak berpengaruh terhadap sikap toleransi anak usia dini di kelompok B RA Al Kautsar Kecamatan Panyileukan Kota Bandung).

E. Tempat dan Waktu Penelitian**1. Tempat penelitian**

Peneliti akan melaksanakan penelitian ke anak yang berada di kelompok B RA Al Kautsar Kecamatan Panyileukan Kota Bandung.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada tahun ajaran 2024/2025, yakni pada awal semester genap. Untuk sasaran yang akan diteliti yakni anak kelompok B RA Al Kautsar Kecamatan Panyileukan Kota Bandung.



